

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia, kebutuhan daging cenderung meningkat tiap tahun seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, maka perlu adanya kesinambungan peningkatan produksi peternakan. Program peningkatan produksi ternak yang dilakukan pemerintah merupakan salah satu usaha untuk mengejar target kebutuhan akan gizi terhadap protein hewani bagi masyarakat. Salah satu cara memenuhi kebutuhan akan daging adalah dengan cara mengembangkan ternak domba,. Sebab domba adalah ternak ruminansia kecil yang mudah dan cepat berkembang biak dengan modal relatif kecil dibanding ternak ruminansia besar. (Eka M. 2007) Domba merupakan salah satu hewan yang banyak dipelihara di Indonesia, yang bertujuan sebagai tabungan hingga sampai sumber penghasilan utama masyarakat. Domba ditanak dengan tujuan sebagai ternak potong atau ternak bibit. Tidak hanya daging yang dijual, namun hal lain yang dihasilkan oleh domba bisa menghasilkan keuntungan seperti bulu, kotoran, dan kulit. Hal tersebut merupakan alasan mengapa domba adalah hewan yang cocok untuk ditanak.

Domba merupakan jenis ternak yang mempunyai prospek yang cukup baik di masa-masa mendatang, baik sebagai ternak potong atau ternak bibit. Hal ini dikarenakan setiap tahun jumlah penduduk Indonesia selalu mengalami peningkatan. Seiring dengan itu maka kebutuhan pangan juga mengalami peningkatan termasuk kebutuhan hewani. (Danuta Savitskaya, 2018).

Peternakan domba di Indonesia merupakan peternakan rakyat, serupa halnya dengan peternakan ayam kampung. Jenis ternak ini dijumpai hampir di setiap petani di Pulau Jawa. Cara memelihara domba yang dipergunakan oleh para peternak sudah dapat dikategorikan beternak untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga diperlukan peningkatan dan perluasan dari produksi dari peternakan domba. (Dimas Kurniawan, 2010).

Dalam kegiatan pkl di CV. Gumukmas Multi Farm ini, diharapkan para mahasiswa memahami tentang dunia peternakan yang dimana sudah dipelajari waktu diperkuliahan jadi tempat pkl menjadi wadah untuk membuktikan dan mempraktikkan ilmu yang di dapat diperkuliahan. Karena dalam kegiatan pkl, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja di lingkungan baru dan bagaimana berinteraksi dengan orang baru di perusahaan. Sehingga menambah pengalaman baru dan sebagai bekal saat sudah lulus serta menambah keterampilan sebagai lulusan dari perguruan tinggi yang berkompetensi di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum yaitu :

1. Menambah pengetahuan, keterampilan, etos kerja dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan pemeliharaan domba.
2. Mengetahui perbedaan kegiatan di teori dan Praktik langsung di lapang.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahlian yang diminati supaya menjadi bekal setelah lulus.
4. Mahasiswa mengetahui secara langsung dunia kerja.
5. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan secara langsung tentang pemeliharaan domba

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang manajemen pemeliharaan anakan dan induk domba domba.
2. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan cempe da indukan pasca melahirkan.
3. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian pakan dan air minum.

4. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian obat.
5. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang persiapan pasca panen.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Paktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus terlatih saat bekerja.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan mengetahui dunia kerja.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di CV. Gumukmas Multi Farm (GMF) yang bertempat di Jl. Sultan Agung No. 42 Dusun Krajan, Desa Purwoasri, Kecamatan Gumukmas, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan mulai dari hari senin, 20 Juli 2020 sampai hari minggu, 23 Agustus 2020.

1.3.3 Metode Pelaksanaan

Praktik dan pengamatan secara langsung di lapang.

1. Pencatatan data harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
2. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang.
3. Prtaktek dan pengamatan langsung di lapang.
4. Studi pustraka, menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.